

ABSTRAK

Sustainable Development Goal's (SDG's) mencantumkan upaya pembangunan kesehatan berkelanjutan yang tertera pada point ketiga yakni menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia termasuk permasalahan HIV/AIDS. Kasus baru terinfeksi HIV pada tahun 2017 seluruh dunia yaitu sebanyak 1.8 *million*, orang yang hidup dengan HIV pada tahun 2017 seluruh dunia sebesar 36.9 *million*. Kematian terkait Penyakit HIV pada tahun 2017 seluruh dunia yaitu sebesar 970.000. (UNAIDS, 2018). Tujuan penelitian menganalisis apakah ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode *Snow balling* terhadap peningkatan pengetahuan tentang Pencegahan HIV. Metode dalam penelitian ini adalah pre eksperimen (*pre-exspermental*) dengan pendekatan *The One Goup Pretest-Posttest Design*. Pemilihan metode eksperimen ini berdasarkan peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh Promosi Kesehatan dengan menggunakan Metode *Snow Balling* terhadap pengetahuan tentang Pencegahan Penyakit HIV/AIDS pada Komunitas Puzzle Indonesia Kota Bandung. Metode pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan analisis *wilcoxon Rank Test*. Hasil uji statistik pengetahuan sebelum dan setelah diberikan perlakuan menunjukan p-value bernilai 0,001. Karena nilai p-value lebih kecil dari $<0,05$, artinya ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode *Snow Balling* terhadap pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada Komunitas Puzzle Indonesia Kota Bandung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan menggunakan metode *Snow ball* efektif untuk meningkatkan pengetahuan dalam kelompok lelaki seks dengan lelaki tentang Pencegahan Penyakit HIV/AIDS. Upaya promosi kesehatan harus dikedepankan sehingga terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang optimal khususnya kepada kelompok lelaki seks dengan lelaki.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Metode *Snow Balling*, Promosi Kesehatan, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 38 Buku, 8 Jurnal, 3 Dokumen Negara

ABSTRACT

Sustainable Development Goal (SDG's) listed sustainable health development efforts in the third point which is ensuring healthy lives and promoting welfare for all people at all ages including the problem of HIV/AIDS. The recent case of HIV infection in 2017 around the world were 1.8 million, people living with HIV in 2017 around the world amounted to 36.9 million. HIV-related deaths in 2017 around the world amounted to 970,000 (UNAIDS, 2018). The purpose of the study was to analyze whether there was an effect of health promotion using the Snow balling method to increase knowledge about HIV Prevention. The method in this study was pre-experimental with One Goup Pretest-Posttest Design approach. The selection of this experimental method was based on researcher who want to determine the certainty of the effect of Health Promotion using the Snow Balling Method on knowledge about HIV/AIDS Prevention in the Indonesian Puzzle Community Bandung. The sampling method was accidental sampling. Univariate analysis used frequency distribution and bivariate analysis used Wilcoxon Rank Test analysis. Statistical test results of knowledge given before and after treatment showed p-value 0,001. Because the p-value was less than <0.05 , it meant that there was an effect of health promotion using the Snow Balling method on knowledge about HIV/AIDS prevention in the Indonesian Puzzle Community in Bandung. It can be concluded that health promotion using the Snow ball method was effective in increasing knowledge in groups of men who have sex with men about HIV/AIDS prevention. Efforts to promote health must be prioritized in order to create an optimal degree of public health, especially to groups of men who have sex with men.

Keywords: HIV/AIDS, Snow Balling Method, Health Promotion, Knowledge
References: 38 Books, 8 Journals